

ABSTRACT

Dwi Yuli Astuti. 1135030072. Interpersonal Meaning in BBC Text News Entitled “Ahok Trial: The Blasphemy Case Testing Indonesian Identity”. An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: I. Drs. Abd. Hannan EF, M.Ag; II. Toneng Listiani, M.Hum.

Keywords: Interpersonal meaning, Systemic Functional Linguistic, Mood, Mood system, Ahok

This research deals with analyzing language from the perspective of Systemic Functional Language (SFL). It analyzes a text news from BBC text news entitled “Ahok trial: the blasphemy case testing Indonesian identity” which published in February 14th 2017. The research is then formulated into two research questions: 1) What are mood types and mood elements in BBC text news entitled “Ahok trial: The blasphemy case testing Indonesian identity”? 2) How is the realization of interpersonal meaning in BBC text news entitled “Ahok trial: The blasphemy case testing Indonesian identity”?

To understand the interpersonal meaning in the text, this research analyzing the mood system of 127 clauses of the text news. Qualitative method is used in the research as the research which tends to rely on expressive elaboration and personal description towards the issue. The theory that the researcher uses to analyze the interpersonal meaning in the text is a theory of M.A.K Halliday as a reference.

The result of the analysis shows the dominant typical mood of the text is declarative with 121 total clauses (95,3%) which indicates that the writer of the text news wants to inform the reader. This research also shows the dominant subject is “he” with 25 total clauses (20,2%) who refers to Ahok. Thus can be known that the text news is talking about Ahok. The finite in the text are mostly stated in Simple Present Tense with 84 total clauses (66,7%) which means that the writer of the text is telling about what is happening. Lastly, this research analyzes the polarity of the text by identify the positive and negative in each part of the clause. The most frequent polarity is positive with percentage 57,4 percent.

Thus, can be seen that the writer is pros to Ahok by the positive polarity which emerged by the writer. The aim of the writer beside to give information to the reader, the writer also tells the positive sides of Ahok. Hopefully, this research can be useful for readers, especially English Department students in order to be able to understand the meaning of a text well.

ABSTRAK

Dwi Yuli Astuti. 1135030072. *Interpersonal Meaning in BBC Text News Entitled "Ahok Trial: The Blasphemy Case Testing Indonesian Identity"*. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: I. Drs. Abd. Hannan EF, M.Ag; II. Toneng Listiani, M.Hum.

Kata Kunci: Makna Interpersonal, Linguistic Fungsional Sistemik, Mood, Sistem mood, Ahok

Penelitian ini membahas tentang analisis bahasa dari perspektif *Systemic Functional Language (SFL)*. Skripsi ini menganalisa sebuah teks berita dari BBC yang berjudul "*Ahok Trial: The Blasphemy Case Testing Indonesian Identity*" yang dipublikasikan pada 14 Februari 2017. Penelitian ini kemudian dibuat dengan didasari dua pertanyaan: 1) apa saja jenis dan unsur mood yang terdapat didalam BBC teks news yang berjudul "*Ahok trial: The blasphemy case testing Indonesian identity*"? 2) bagaimana realisasi dari makna interpersonal dalam BBC teks news yang berjudul "*Ahok trial: The blasphemy case testing Indonesian identity*"?

Untuk memahami makna interpersonal dalam teks, penelitian ini menganalisis sistem mood dari 127 klausa yang ada dalam teks berita tersebut. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian sebagaimana penelitian ini yang cenderung mengandalkan penjabaran ekspresif dan deskripsi pribadi terhadap permasalahan terkait. Teori yang digunakan peneliti untuk menganalisis interpersonal dalam teks yaitu teori dari M.A.K Halliday sebagai referensi.

Hasil analisis menunjukkan mood yang dominan dari teks tersebut bersifat deklaratif dengan 121 total klausa (95,3%) yang mengindikasikan bahwa penulis teks berita ingin memberi informasi kepada pembaca. Penelitian ini juga menunjukkan subjek yang dominan adalah subjek "he" dengan 25 total klausa (20,2%) yang mengacu pada Ahok. Dengan demikian dapat diketahui bahwa teks berita sedang membicarakan Ahok. *Finites* dalam teks berita ini sebagian besar dinyatakan dalam Simple Present Tense dengan 84 total klausa (66,7%) yang berarti bahwa penulis teks tersebut menceritakan tentang apa yang terjadi. Terakhir penelitian ini menganalisis *polarity* teks dengan mengidentifikasi positif dan negatif pada setiap bagian klausa. *Polarity* yang sering muncul adalah positif dengan persentase 57,4 persen.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa penulis pro kepada Ahok karena *polarity* positif yang dimunculkan oleh penulis. Tujuan dari penulis selain untuk memberikan informasi kepada pembaca, juga menunjukkan sisi positif dari Ahok. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris agar bisa memahami makna dibalik teks dengan baik.